



RTH di Kali Gajah Wong Ditambah

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menambah fasilitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di bantaran kali Gajahwong, RW 08 Kampung Gambiran Baru, Pandeyan, Umbulharjo. Pembuatan RTH itu merupakan dukungan untuk mewujudkan Kota Hijau.

Kepala Dinas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP dan ESDM) DIY Rani Sjamsinansi mengatakan, fasilitasi yang dibangun tersebut merupakan bentuk dukungan pemerintah untuk mewujudkan Kota Hijau. Ia mengaku salut dengan langkah Pemkot bersama 59 kabupaten/kota di Indonesia yang berani mencanangkan diri menjalankan program kota hijau.

"Setidaknya 30 persen lahan Kota Jogja ke depan merupakan ruang terbuka hijau," kata Rani dalam penanaman pohon memperingati hari tata ruang nasional di lokasi Gambiran, Selasa (6/11).

Namun, penataan ruang di perkotaan masih terbentur oleh minimnya lahan ruang terbuka. Kekurangan tersebut, harus dipenuhi bersama demi mewujudkan kota hijau.

RTH di RW 8 di wilayah Gambiran sendiri, dibangun di atas lahan Pemkot seluas 5.000 meter persegi. Area tersebut akan dilengkapi dengan gasebo dan

pohon perindang. Pembuatan taman dan beberapa bangunan fasilitas RTH menggunakan anggaran sebesar Rp800 juta dari Kementerian Pekerjaan Umum.

Sementara, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan, pembuatan RTH di Gambiran merupakan usulan masyarakat.

Hingga kini, lanjut dia, Kota Jogja telah memiliki Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA), Kali Gajah Wong dengan Forum Solidaritas Daerah Aliran Sungai (Foridas) dan Kali Code dengan Pemerti Code. "Masyarakat punya masalah apa, dirangkum dan dirumuskan seperti apa. Pemerintah jadi fasilitator dan memberdayakan masyarakat," tuturnya

Saat ini, Pemkot akan membeli tanah permukiman warga untuk dijadikan RTH di 29 kelurahan di Jogja. Luasan kawasan RTH untuk setiap kelurahan yang akan dibeli Pemkot bervariasi, tergantung ketersediaan lahan di masing-masing kelurahan.

Tahun ini misalnya, Pemkot tengah memproses pembelian lahan RTH di Purwokinanti seluas 700 meter persegi dan di Klitren seluas 370 meter persegi dengan anggaran miliaran rupiah.

Alasan penyediaan lahan RTH tersebut untuk memenuhi ketentuan undang-undang. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Pengendalian Pembanguna			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005